

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi ekologi kelas X SMA Negeri 1 Kuala. Hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided Discovery* maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi ekologi kelas X SMA Negeri 1 Kuala. Hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided Discovery* maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap sikap ilmiah siswa pada materi ekologi kelas X SMA Negeri 1 Kuala. Hasil sikap ilmiah yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil sikap ilmiah

siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided Discovery* maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

## 5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model *Problem Based Learning*, *Guided Discovery* terhadap hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa. Hal ini memberi penjelasan dan penegasan bahwa model *Problem Based Learning*, *Guided Discovery* merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dari pada model *guided discovery* dan konvensional. Sedangkan rata-rata hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah dengan model pembelajaran *guided discovery* lebih baik dari pada model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *problem based learning* efektif untuk meningkatkan hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa, karena model penemuan menekankan pada aktivitas siswa secara

maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model pembelajaran *problem based learning* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru biologi diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *problem based learning*, *guided discovery* ataupun model-model pembelajaran yang lain selain proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar.
2. Bagi mahasiswa calon guru diharapkan menggunakan model-model pembelajaran lain selain model pembelajaran *problem based learning*, *guided discovery* dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi.